

Peranan Credit Union Mototabian Kotamobagu Terhadap Kesejahteraan Petani Penerima Kredit

The Role of the Mototabian Kotamobagu Credit Union in the Welfare of Credit Recipient Farmers

¹⁾ Stanislaus Salombre, ²⁾ Elia A. Manuhutu, ³⁾ Mario V. Poluakan.

^{1,2,3)}Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian
Universitas Katolik De La Salle Manado
Kairagi 1, Kombos, Manado.

*Email korespondensi: chan.stanislaus@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa peran kredit usahatani dalam meningkatkan kesejahteraan petani lokal di Desa Sinisir Kecamatan Modinding dan Desa Guaan Kecamatan Mooat. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini seperti observasi lapangan dan wawancara mendalam. Data diperoleh dari wawancara multi-sesi dengan enam petani terpilih dan tiga pengurus lapangan dari Credit Union Mototabian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Credit Union Mototabian memberikan pendampingan dalam hal perencanaan usahatani, teknik produksi, pemanfaatan modal usahatani, dan pemasaran. Dengan adanya program penyuluhan dan pendampingan, petani dapat meningkatkan produktivitas, kemampuan dalam mengelola keuangan, dan kesejahteraan.

Kata Kunci: Credit Union; Kredit; Mototabian; Petani.

ABSTRACT

This study aims to determine farm credit's role in improving local farmers' welfare in Sinisir Village, Modinding District, and Guaan Village, Mooat District. Qualitative approaches, such as field observation and in-depth interviews, are used in this study. The data are from multi-session interviews with six selected farmers and three Mototabian Credit Union field administrators. The results indicate that Credit Union Mototabian assists in farming planning, production techniques, utilization of farming capital, and marketing. Farmers can increase their productivity, financial management capabilities, and welfare with extension and assistance programs.

Keywords: Credit Union; Credit; Farmers; Mototabian.

PENDAHULUAN

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia per 31 Desember 2019 jumlah koperasi aktif di Indonesia adalah 123.084 koperasi (Kementerian Korperasi & UKM, 2020). Berdasarkan jumlah tersebut Sulawesi Utara memiliki 3.620 koperasi aktif. Jumlah tersebut sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 yang berjumlah 3.665 koperasi. Menurut Hendar & Kusnadi, (2002) koperasi merupakan organisasi otonom yang berhimpun secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan aspirasi ekonomi, sosial, dan budaya secara bersama-sama melalui kegiatan usaha yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis. Dengan demikian koperasi memiliki jati diri dari, oleh dan untuk anggota serta dalam menjalankan kegiatannya berpedoman pada

prinsip-prinsip koperasi. Koperasi adalah perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis Rudianto, (2010).

Indonesia menjadi salah satu tempat berkembangnya koperasi dan mengacu pada Undang-Undang tentang perkoperasian di Indonesia, dasar untuk menentukan jenis koperasi adalah kesamaan aktivitas, kepentingan dan kebutuhan ekonomi anggotanya, seperti antara lain koperasi simpan pinjam, koperasi konsumen, koperasi produsen, koperasi pemasaran, dan koperasi jasa (Undang-Undang No. 25, 1992). Credit Union merupakan jenis koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang pemupukan simpanan dana dari para anggotanya, untuk kemudian dipinjamkan kembali kepada para anggota yang memerlukan bantuan dana. Kegiatan umum koperasi simpan pinjam adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana anggota koperasi.

Koperasi Credit Union yang menjadi ciri khasnya yaitu pertama, koperasi ini dibentuk oleh anggota yang berkomitmen bagi dan dengan orang lain untuk pembangunan sosial ekonomi dan pembangunan manusia secara berkelanjutan, kedua, Koperasi Credit union adalah Gerakan Koperasi, hal ini dibuktikan dengan Koperasi Credit Union menjadi bagian dari ICA (International Co-operative Alliance) dan menjadi koperasi yang paling banyak mengikuti Model Koperasi menurut standar ICA dan pada tahun 2014 terdapat 234 juta orang anggota Credit Union di seluruh Dunia, ketiga Credit Union adalah sebuah gerakan pemberdayaan ekonomi berbasis masyarakat dan bukan merupakan lembaga profit, bank, dan pembiayaan arisan (Taruk, 2019).

Koperasi Credit Union memiliki banyak produk pinjaman dengan bunga rendah. Salah satu produk yang memiliki bunga rendah yaitu KEPRI (Kredit Petani Mandiri) dengan bunga sebesar 1% kredit petani mandiri membantu menyediakan modal untuk anggota yang memiliki usaha dibidang pertanian, perikanan, dan peternakan. Usaha yang dibiayai kredit petani mandiri memiliki masa panen maksimal enam bulan dan pengembalian pinjaman paling lambat setelah panen. Hal ini menarik untuk diteliti karena selain sistem koperasi dan jumlah anggota yang besar, banyak produk yang ditawarkan koperasi ini memiliki bunga yang rendah. Salah satu Koperasi Credit Union yang menawarkan produk KEPRI adalah Credit Union Mototabian di Kotamobagu yang memiliki 2600 anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ekonomi koperasi Credit Union Mototabian Kotamobagu bagi petani anggota di Desa Sinisir Kecamatan Modinding dan Desa Guaan Kecamatan Mooat. Pemilihan ke dua desa ini dengan pertimbangan yaitu sistem informasi yang memadai dan jumlah anggota petani yang tersebar di kedua Desa tersebut mayoritas adalah pengguna layanan KEPRI dari koperasi Credit Union Mototabian Kotamobagu.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono, (2016) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Untuk menentukan informan pada penelitian ini, menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Petani anggota yang digunakan sebagai informasn memiliki kriteria penting seperti pertama, keaktifan dalam berkoperasi, waktu bergabung dengan koperasi, dan ketiga, sudah mengikuti pendidikan menjadi anggota koperasi, sedangkan untuk pengelola koperasi dilihat dari kedudukan atau jabatan dalam koperasi.

Agar memperoleh data yang lengkap dalam penelitian maka diperlukan teknik dan metode pengumpulan data yang mendukung penelitian seperti wawancara mendalam yang adalah temu muka

berulang antara peneliti dan subjek. Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk menggali informasi secara mendalam, terbuka, dan bebas dan tentunya berhubungan dengan penelitian. Untuk membantu jalannya proses wawancara maka penulis menyiapkan kusioner dengan pertanyaan terbuka (open ended) dan dalam penelitian ini penulis dibantu dengan beberapa alat seperti handphone, alat tulis, kamera digital dan alat perekam agar informasi mengenai peranan Koperasi Credit Union Mototabian didapat dengan maksimal. Selain wawancara observasi juga dilakukan seiring dengan penelitian lapangan dengan bimbingan dari ketua koperasi. Penulis kemudian mencatat dan memahami situasi dan aktivitas yang terjadi di lapangan.

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga diperoleh dari fakta yang tersimpan dalam bentuk berupa surat, catatan harian, arsip, foto, dan jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi dimasa silam. Gambar yang diambil dalam penelitian ini adalah kegiatan para petani anggota dalam kesehariannya, pelayanan oleh pengurus koperasi, wawancara dengan petani anggota dan pengelola koperasi Credi Union Mototabian. Kegiatan dokumentasi ini membantu melengkapi dan membuktikan jalannya kegiatan penelitian.

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data kualitatif yang meliputi; pengumpulan data, penyajian data, reduksi, verifikasi atau kesimpulan data. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini akan dibantu dengan teknik pengumpulan data dalam analisis deskriptif kualitatif yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berasal dari koperasi Credit Union Mototabian, pengelola koperasi, dan petani anggota koperasi tersebut. Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dapat berwujud sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan.

Data yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian yaitu bagaimana Koperasi Credit Union Mototabian dalam menyejahterakan anggotanya. Verifikasi data atau kesimpulan data berdasar pada reduksi dan sajian data. Penarikan kesimpulan harus berdasar pada semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Penarikan kesimpulan harus dari semua data yang dikumpulkan dan sudah direduksi juga dapat menjawab semua permasalahan yang ada. Kesimpulan dari data-data yang sudah terkumpul untuk dijadikan pembahasan adalah peranan Koperasi Credit Union Mototabian dalam menyejahterakan anggota khususnya petani anggota. Pengumpulan, penyajian, dan verifikasi atau kesimpulan adalah suatu mekanisme yang saling berhubungan dalam mengolah data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Koperasi Credit Union Mototabian berdiri tanggal 4 Desember 2008 dengan badan Hukum nomor 07/BH/XXV.13/DPPKPMKK/XII/2010 dan bertempat di Jalan Ahmad Yani No.798 Kotamobagu, Sulawesi Utara. Tujuan dibangunnya Koperasi Credit Union Mototabian adalah sebagai sarana pelayanan gereja untuk pemberdayaan sosial ekonomi umat bersama masyarakat dan sebagai bentuk kepedulian gereja terhadap orang-orang tidak mampu serta untuk menciptakan anggota yang bermartabat dan mandiri. Koperasi Credit Union Mototabian mengalami peningkatan dari tahun ke tahun baik dari jumlah anggota dan aset. Pencapaian ini adalah berkat kerjasama, tanggung jawab dan kesadaran para anggota dalam kegiatan berkoperasi menurut Credit Union Mototabian. Awal berdirinya Koperasi Credit Union Mototabian menerima anggota dari mana saja termasuk dari luar provinsi dan tanpa batas usia maksimal dan sejak tahun 2012 penerimaan anggota kemudian dibatasi. Pembatasan

tersebut mengenai daerah pengembangan dan batasan usia dengan kata lain calon anggota yang boleh mendaftar hanya yang berasal di daerah pengembangan saja dan batas maksimal untuk usia yaitu 60 tahun.

A. Kondisi Petani Anggota Setelah Bergabung dengan Koperasi *Credit Union* Mototabian

Hasil wawancara dengan petani anggota Koperasi *Credit Union* Mototabian yaitu mengenai peran koperasi *Credit Union* Mototabian terhadap petani anggota, alasan bergabung dengan koperasi, manfaat ekonomi yang didapat setelah bergabung dengan koperasi, pelayanan yang diberikan oleh koperasi dan peranan Koperasi *Credit Union* Mototabian bagi petani anggota.

Tabel 1. Profil Informan Petani Anggota

No	Informan	Jenis kelamin	Pekerjaan
1	Informan 1	L	Petani
2	Informan 2	L	Petani
3	Informan 3	L	Petani
4	Informan 4	L	Petani
5	Informan 5	L	Petani
6	Informan 6	L	Petani

Sumber: AnalisisData Primer (2022)

Koperasi *Credit Union* Mototabian menerima informan yang pertama menjadi anggota sejak berdirinya koperasi *Credit Union* Mototabian yaitu tahun 2008. Koperasi kemudian mengedukasi anggota dengan nilai-nilai koperasi sehingga anggota mampu mengatur dan merancang keuangannya juga menjelaskan pada anggota mengenai pentingnya menabung untuk masa depan. Peran koperasi *Credit Union* Mototabian berupa produk, pelayanan, dan pendidikan mendapat apresiasi dari informan karena sangat membantu yaitu dalam memberdayakan anggotanya. kondisi pendapatan informan yang pertama ini tidak pasti karena masa panen yaitu dua bulan dan yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan pendapatan informan ini yaitu harga di pasaran yang berubah-ubah dan resiko gagal panen dan juga bencana alam sehingga informan sering melakukan survei di pasar untuk membuat perencanaan dalam proses produksi untuk meminimalisir kerugian. Setelah melakukan wawancara lebih mendalam informan kemudian mengatakan bahwa dalam jangka waktu delapan bulan (Januari sampai September) informan telah menghasilkan keuntungan sebesar kurang lebih IDR 20,000,000 terlepas dari resiko-resiko yang mempengaruhi pendapatannya.

Koperasi *Credit Union* Mototabian menerima informan berikutnya pada tahun 2012. Informan membantu menambah pendapatan dengan membuka usaha warung yang menyediakan kebutuhan masyarakat pada umumnya seperti sembako karena pendapatan dari informan tidak menentu. Alasan informan bergabung dengan koperasi yaitu membantu membiayai pendidikan anak-anaknya dan kesejahteraan di masa depan. Koperasi *Credit Union* Mototabian kemudian memenuhi kewajiban utamanya yaitu membimbing dan memberikan pelayanan kepada informan. Bimbingan dan pelayanan yang diterapkan oleh koperasi *Credit Union* Mototabian diterima dan diterapkan dengan baik juga mengubah pola berpikir informan sehingga informan mampu mengelola dan memahami pentingnya

menabung untuk masa depan. Dengan pelayanan yang memuaskan dan produk khusus petani yang diberikan oleh koperasi *Credit Union* Mototabian informan mampu mendanai pendidikan anak-anaknya dan mengubah pola pikir tentang cara mengelolah usaha dan pentingnya menabung untuk masa depan.

Koperasi *Credit Union* Mototabian menerima informan berikutnya pada tahun 2013 dengan alasan bergabung yaitu lewat ajakan dan rekomendasi dari orang tua. Informan menjelaskan bahwa pendapatan yang didapatkan olehnya tidak stabil atau relatif karena ada faktor yang mempengaruhi pendapatannya yaitu resiko gagal panen dan harga jual produk yang di usahakan. Koperasi *Credit Union* Mototabian lewat peran pentingnya yaitu memberikan pelayanan, pendidikan, dan kredit membantu lewat konsultasi bersama informan dalam merancang biaya produksi untuk usahatani yang dikelola oleh informan. Informan memiliki usaha lain namun usaha tersebut tidak rutin dijalankan dan bergantung pada peluang seperti contoh harga komoditas yang dikembangkannya sangat dibutuhkan di daerah lain. Kredit khusus petani (KEPRI) yang dibuat oleh Koperasi *Credit Union* Mototabian memberikan manfaat besar untuk informan dalam mendanai usahatani yang dikelola informan. Koperasi *Credit Union* Mototabian juga mendapat apresiasi dari informan dalam hal pelayanan karena berbeda dengan lembaga keuangan yang lain juga pelayanan tersebut menjadi keunggulan tersendiri dari koperasi *Credit Union* Mototabian.

Koperasi *Credit Union* Mototabian menerima informan keempat tahun 2010 dengan alasan ingin mengembangkan usaha pertanian holtikulturanya. Pendapatan yang diperoleh informan tidak menentu sehingga informan memngembangkan usaha lain yaitu berdagang beras dan diakui informan bahwa usaha tersebut sangat membantu. Faktor yang mempengaruhi pendapatan menurut informan yaitu harga yang tidak stabil di pasaran. Koperasi *Credit Union* Mototabian membantu informan dengan pemberian konsultasi kredit khusus petani (KEPRI) juga berkonsultasi dengan informan tentang pengelolaan kredit tersebut. Koperasi *Credit Union* Mototabian juga mendapat penilaian baik dari informan dalam hal pelayanan dan pencairan kredit karena dinilai mempermudah informan dan juga anggota koperasi *Credit Union* Mototabian yang lain.

Informan kelima diterima oleh koperasi *Credit Union* Mototabian pada tahun 2010 dan berprofesi sebagai petani. Alasan informan bergabung yaitu untuk membantu pengembangan usaha pertanian. Informan mengaku bahwa sebelum dan sesudah bergabung dengan koperasi pendapatan yang diperoleh tetap sama. Informan kemudian menjelaskan bahwa harga di pasaran adalah faktor besar yang mempengaruhi pendapatannya sebagai seorang petani di samping itu informan juga menjelaskan bahwa informan ini tidak memiliki usaha lain selain menjadi seorang petani. Peran koperasi *Credit Union* Mototabian dalam menyejahterakan anggotanya dianggap berhasil karena lewat pelayanan, konsultasi, dan produknya informan merasakan manfaat seperti informan dapat menyewa lahan, menyewa tenaga kerja, dan memperluas lahan untuk perkembangan usahanya. Dengan perkembangan tersebut informan memperoleh pendapatan yang lebih dan mampu mengembalikan kredit bahkan sebelum jangka waktu pengembalian. Pelayanan koperasi *Credit Union* Mototabian disambut baik Informan karena menurut informan pelayanan yang diberikan koperasi sangat ramah, membantu dan mempermudah baik terhadap informan maupun anggota lain.

Informan selanjutnya diterima oleh koperasi *Credit Union* Mototabian pada tahun 2010 dan berprofesi sebagai petani holtikultura dengan alasan bergabung yaitu meringankan kebutuhan perekonomian. Informan menjelaskan bahwa pendapatan yang diterima tidak menentu dan yang menjadi faktor utamanya selain gagal panen dan kesehatan menurun yaitu harga di pasaran. Kredit khusus petani (KEPRI) yang dibuat oleh koperasi *Credit Union* Mototabian merupakan produk yang sangat membantu bagi informan ini karena dengan kredit ini informan tidak merasa terbebani karena

disamping bunga yang rendah yaitu 1%, pengembalian kredit tersebut yaitu setelah panen usahatani yang dikelola informan. Pelayanan yang diberikan oleh koperasi *Credit Union* Mototabian dilakukan seramah mungkin sehingga informan mengatakan bahwa pelayanan yang diberikan koperasi *Credit Union* Mototabian sangat mendukung para petani anggota.

B. Usaha Pengelola Koperasi *Credit Union* Mototabian dalam Menyejahterakan Anggota

Hasil wawancara dengan pengelola Koperasi *Credit Union* Mototabian yaitu faktor yang menghambat perkembangan koperasi, bagaimana koperasi membina anggotanya untuk mencapai kesejahteraan, cara koperasi menangani anggota yang bermasalah, dan upaya apa yang dilakukan oleh koperasi untuk menyejahterakan anggotanya.

Tabel 2. Profil Informan Pengelola Koperasi

Nama	Jenis Kelamin	Pekerjaan
Informan 1	L	Ketua Koperasi & Wirausaha
Informan 2	P	Manager Koperasi
Informan 3	L	Kepala Tempat Pelayanan

Sumber: AnalisisData Primer (2022)

Informan 1 merupakan anggota pendiri yang mengembangkan Koperasi *Credit Union* Mototabian sejak didirikan yaitu tahun 2008 dan sekarang informan menjabat sebagai ketua Koperasi *Credit Union* Mototabian. Informan menjelaskan bahwa setiap kredit yang dibuat oleh Koperasi *Credit Union* Mototabian semuanya dibuat berdasarkan kebutuhan anggota sehingga kredit khusus petani sangat efektif dan bermanfaat bagi petani baik dari segi bunga dan waktu pengembalian kredit. Informan kemudian menjelaskan langkah koperasi untuk membina anggotanya yaitu dengan melakukan edukasi dasar terhadap anggota untuk menerangkan pada anggota perbedaan Koperasi *Credit Union* Mototabian dengan lembaga keuangan lain serta manfaat-manfaat lainnya. Informan juga menjelaskan cara menyelesaikan masalah anggota yang mengalami kredit macet yaitu dengan memanggil atau mengunjungi anggota tersebut dan menjadwalkan kembali pengembalian kredit hingga tuntas sesuai dengan kemampuan anggota tersebut. Untuk menyejahterakan anggota informan menjelaskan bahwa edukasi dan menyadarkan anggota bahwa pentingnya pengelolaan keuangan adalah langkah yang diambil oleh Koperasi *Credit Union* Mototabian. Faktor yang menghambat perkembangan dan kesejahteraan anggota Koperasi *Credit Union* Mototabian tidak semata-mata terjadi akibat satu pihak melainkan kedua pihak baik dari anggota maupun pengelola. Menurut informan sendiri peran penting Koperasi *Credit Union* yaitu membantu mengeluarkan anggotanya dari lingkaran kemiskinan.

Informan 2, merupakan anggota pendiri Koperasi *Credit Union* Mototabian yang mengabdikan diri sejak berdirinya Koperasi *Credit Union* Mototabian sampai sekarang dan saat ini menjabat sebagai manager koperasi. Informan menjelaskan bahwa kredit khusus petani ini sangat bermanfaat bagi petani untuk mengembangkan usaha-usahanya juga bunga dan jangka waktu pengembalian kredit tidak membebani petani anggota sehingga kredit ini sangat efektif untuk para petani. Informan kemudian menjelaskan bahwa untuk membina para anggota Koperasi *Credit Union* Mototabian para pengelola mengadakan pendidikan atau edukasi untuk menyadarkan anggota pentingnya menabung untuk langkah awal kesejahteraan. Dalam menyelesaikan masalah dengan anggota koperasi menurut informan baiknya dengan cara musyawarah dengan anggota yang bermasalah. Informan kemudian menjelaskan bahwa

untuk menyejahterakan anggotanya maka edukasi atau pendidikan tentang pentingnya menabung untuk masa depan dan kesejahteraan merupakan salah satu langkah yang harus dilakukan oleh Koperasi *Credit Union* Mototabian. Informan juga menjelaskan bahwa faktor yang menghambat perkembangan koperasi maupun anggota yaitu pemahaman anggota yang kurang tentang cara berkoperasi di Koperasi *Credit Union* Mototabian. Menurut informan peran penting Koperasi *Credit Union* Mototabian adalah membimbing anggotanya lewat edukasi atau pendidikan.

Informan 3 dipercayakan sebagai kepala tempat pelayanan. Menurut informan kredit khusus petani (KEPRI) sangat efektif untuk petani terlepas dari kendala-kendala yang biasa dihadapi para petani yaitu gagal panen dan harga komoditas yang turun. Menurut informan merupakan hal penting karena pendidikan merupakan pilar pengembangan anggota Koperasi *Credit Union* Mototabian. Menurut informan ini ada banyak cara yang bisa ditempuh oleh Koperasi *Credit Union* Mototabian dalam menyelesaikan masalah. Masalah yang banyak dihadapi oleh pengelola yaitu kredit macet dan langkah yang diambil oleh koperasi salah satunya melakukan musyawarah dengan anggota koperasi yang mengalami kendala dalam pengembalian kredit dan ada juga melibatkan proses jalur hukum sebagai langkah terakhir dalam menyelesaikan masalah tersebut. Informan kemudian menjelaskan bahwa pendidikan atau edukasi merupakan langkah koperasi yang paling efektif dalam menyejahterakan anggotanya karena lewat pendidikan anggota dilatih untuk menjadi kreatif dan inovatif. Informan kemudian menjelaskan bahwa faktor yang menghambat berkembangnya Koperasi *Credit Union* Mototabian terdapat di kedua belah pihak antara anggota dan pengelola yaitu pemahaman nilai-nilai yang diajarkan dari Koperasi *Credit Union* Mototabian. Informan kemudian menjelaskan peran penting Koperasi *Credit Union* Mototabian adalah mengedukasi anggota agar menjadi kreatif dan inovatif dalam mengembangkan usaha seperti contoh petani disarankan agar menambahkan produksi komoditas agar tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari tapi juga dapat dijual untuk menambah pendapatan dalam keluarga.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa peran penting yang dilakukan oleh koperasi *Credit Union* Mototabian adalah membimbing anggotanya baik petani anggota maupun anggota lainnya agar menjadi anggota yang bertanggung jawab, kreatif, mandiri, dan inovatif dengan cara yaitu mengedukasi anggota. Peran penting ini bertujuan untuk membantu anggota agar mencapai kehidupan yang sejahtera atau dengan kata lain membantu anggota agar keluar dari lingkaran kemiskinan. Koperasi *Credit Union* Mototabian juga memberikan peran penting dengan membina dan berkonsultasi dengan anggota baik petani anggota maupun anggota lainnya sebelum dan sesudah anggota mengajukan kredit dengan tujuan agar anggota tidak menyalahgunakan kredit yang diajukan dan membantu anggota manajemen waktu pengembalian kredit untuk meminimalisir resiko kredit macet. Koperasi *Credit Union* Mototabian berperan dalam menyejahterakan anggotanya baik petani anggota maupun anggota lainnya adalah penyediaan kredit. Kredit yang dibuat oleh koperasi *Credit Union* Mototabian didasarkan atas kebutuhan anggota contohnya koperasi *Credit Union* Mototabian menyediakan kredit khusus petani (KEPRI) yang bertujuan membantu petani dalam mengelolah usahatani yang dikelola oleh petani anggota. Adapun saran untuk Koperasi *Credit Union* Mototabian yaitu sebaiknya mempertahankan atau meningkatkan kinerja dibagian pembinaan dan pelayanan karena kedua poin tersebut diapresiasi dengan baik oleh petani anggota. Selain itu komitmen koperasi *Credit Union* Mototabian dalam membentuk karakter

anggotanya dan mempertahankan ciri khas yang membedakannya dengan lembaga keuangan lain perlu untuk dipertahankan.

DAFTAR PUSTAKA

Hendar., & Kusnadi, (2002). *Ekonomi Koperasi: Untuk Perguruan Tinggi Edisi Revisi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Kementerian Koperasi dan UKM. (2020). *Rekapitulasi Data Koperasi Per 31 Desember 2019*. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id/datakoperasi/?0mmw7PaPfhMF4kqa1ysWUdvUV6rEoyMCEofTFIZQGGIpGVZIVk>

Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi*. Penerbit Erlangga.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Taruk, R. F. (2019). *Perubahan dan Pengembangan Organisasi Credit Union*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tentang Perkoperasian. (1992). Diakses dari <https://bphn.go.id/data/documents/92uu025.pdf>